

## ABSTRAKSI

### **Maratus Sholiha. 13.712.009. Hubungan Tingkat Kecemasan Isu Ancaman PHK dengan Tingkat Motivasi Kerja Karyawan PT.Autokorindo Pratama**

Skripsi ini mengkaji tentang hubungan tingkat kecemasan isu ancaman PHK dengan tingkat motivasi kerja karyawan PT.Autokorindo Pratama. Menurut (Maramis,2005) kecemasan adalah perasaan tidak menentu yang dialami seseorang yang dapat berupa perasaan khawatir, ketegangan dan ketakutan. Indikator kecemasan terdiri dari 4 aspek yaitu: komponen kognitif, komponen psikologis, komponen somatik, komponen motorik. sedangkan motivasi kerja adalah suatu proses dimana kebutuhan seseorang dapat mendorong atau mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan perusahaan. menurut Maslow, indikator motivasi terdiri dari 5 aspek yaitu: kebutuhan fisiologis dasar, kebutuhan akan rasa aman dan tenteram, kebutuhan akan cinta dan penerimaan, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kecemasan ancaman PHK dengan tingkat motivasi kerja karyawan PT.Autokorindo Pratama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 185 karyawan produksi PT.Autokorindo Pratama. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 150 responden dengan taraf kesalahan 1% menurut tabel sampel issac and michael. Dengan kategori karyawan tetap berjumlah 60 responden dan karyawan outsourcing berjumlah 125 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan 5(lima) pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Item shahih dari variabel motivasi kerja berjumlah 34 item dari 36 item, sedangkan item shahih dari variabel kecemasan ancaman PHK berjumlah 47 item dari 50 item. Uji reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dan program SPSS 15.0 for windows.

Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas menunjukkan nilai F sebesar 2,193 dengan  $p = 0,008$  ( $p < 0,05$ ), dapat diartikan bahwa hubungan antara tingkat kecemasan isu ancaman PHK dengan tingkat motivasi kerja karyawan PT. Autokorindo Pratama adalah linier. Hasil penelitian menunjukkan r hitung (-0,195) dan r tabel 0,1603 sehingga bisa disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel  $(-0,195) > 0,1603$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan isu ancaman PHK dengan tingkat motivasi kerja karyawan PT.Autokorindo Pratama.

**Kata kunci: Kecemasan, Motivasi Kerja, Karyawan**